

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LAGU ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA DI SDN LAMBADA KLIENG

Syamsidar¹, Loeziana Uce²

syamsidar303@gmail.com¹, loeziana.uce@ar-raniry.ac.id²

UIN Ar-Raniry

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa melalui musik dan lagu dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran di sekolah harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan serta menciptakan kebermaknaan. Salah satu caranya dengan menggunakan musik dan memperkenalkan lagu anak-anak. Melalui musik dan lagu dalam pembelajaran, siswa akan mampu mengembangkan kognitifnya dan sesuai dengan realita kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan 4 tahapan yakni memilih topik yang akan di review, memilih artikel yang relevan, melakukan analisis dan sintesis literatur, serta mengorganisasi penulisan review. Data dianalisis dari hasil temuan jurnal, artikel ilmiah, literatur review yang berisi tentang rancangan yang akan di teliti, lalu menyusun hasil temuan yang telah di review. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan musik dan lagu memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa di sekolah dasar yang meliputi: memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan hasil belajar siswa, mampu memecahkan suatu masalah, berpikir kritis, dan meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu juga dapat menimbulkan rasa senang, gembira, dan semangat belajar hingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci: Perkembangan Kognitif, Media Lagu.

ABSTRACT

This research aims to describe the effect of increasing students' cognitive development through music and songs in learning. Learning at school must be carried out in a way that is fun and creates meaning. One way is to use music and introduce children's songs. Through music and songs in learning, students will be able to develop their cognitive abilities and adapt them to the realities of life. This research uses a literature study method with 4 stages, namely choosing the topic to be studied review, selecting relevant articles, conducting literature analysis and synthesis, and organizing writing review. Data was analyzed from journal findings, scientific articles, literature review which contains the design that will be examined, then compiles the results of the findings that have been carried out review. The results of this research show that learning using music and songs has an influence on the cognitive development of students in elementary schools which includes: strengthening understanding of concepts, improving student learning outcomes, being able to solve problems, thinking critically, and increasing student creativity. Apart from that, it can also create a feeling of joy, excitement and enthusiasm for learning so that it can create a pleasant learning atmosphere.

Keywords: Cognitive Development; Songs Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting serta mempunyai kontribusi dan pengaruh dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan melibatkan proses belajar dimana peserta didik mencari, memahami, dan menganalisis suatu keadaan hingga ilmu pengetahuan yang dimiliki peserta didik akan bertambah. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana pembelajaran antara pengajar dan pembelajar. Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan

belajar dan mengajar yang didalamnya terdapat pendidik dan peserta didik yang saling menjalin komunikasi dalam melaksanakan proses mentransfer ilmu pengetahuan.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif serta berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan kognitif yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda dan gaya belajar setiap peserta didik tentunya juga berbeda-beda, ada yang auditori dengan lebih memanfaatkan indera pendengarannya, ada yang visual dengan lebih memanfaatkan penglihatannya serta ada audio visual dengan menggunakan kedua indera tersebut. Dengan adanya kemampuan kognitif yang dimiliki, peserta didik mampu mengembangkan daya ingatannya berdasarkan gaya belajar mereka masing-masing.

Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dibagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap sensori-motorik, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Piaget menyatakan bahwa anak yang memasuki jenjang Sekolah Dasar (SD) berada pada rentang usia 6-12 tahun, dimana pada usia itu anak sudah memasuki tahap berpikir konkret serta sudah dapat berpikir secara logis dan masuk akal terhadap suatu hal. Anak juga sudah dapat mengklasifikasikan, mengurutkan, menyusun, serta mengatur strategi dalam menyelesaikan suatu masalah. Pada jenjang sekolah dasar, guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan lebih efektif dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan menarik pada saat proses pembelajaran. Selain itu, perlu juga berkaitan dengan hal-hal disekitar serta menciptakan kebermaknaan bagi peserta didik. Namun, kenyataannya beberapa pembelajaran masih dirasa monoton oleh peserta didik sehingga menimbulkan kebosanan. Maka, guru harus pandai dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan disukai peserta didik.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik serta tidak menimbulkan kebosanan. Proses pembelajaran yang menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan barunya melalui pengalamannya sendiri akan mampu menciptakan kebermaknaan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan serta dapat menambah semangat peserta didik dalam belajar salah satunya dapat dilakukan dengan bernyanyi menggunakan media musik dan lagu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni pada tahun 2022 yang mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dengan bernyanyi dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran dan membuat perasaan peserta didik menjadi senang, terhibur, serta antusias dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan.

Lagu adalah musik yang memiliki lirik sehingga dapat dinyanyikan. Peserta didik sangat perlu mengenal lagu-lagu anak yang diciptakan khusus untuk anak-anak. Pembelajaran dengan menggunakan musik dan lagu akan mampu mengembangkan pola pikir anak serta disesuaikan dengan realitas kehidupan. Media lagu dapat membantu merangsang pemikiran peserta didik, karena akan memudahkan peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru serta berpengaruh pada daya ingat dan tingkat pemahaman peserta didik. Tanpa disadari, peserta didik belajar sambil menyanyikan lagu yang liriknya diganti dengan isian materi pelajaran PAI. Menurut musik memiliki efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik dapat mendatangkan kegembiraan, memberikan suatu kesenangan, memberikan pengaruh positif terhadap pikiran manusia serta juga bisa mengembalikan semangat ataupun konsentrasi anak dalam belajar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okta Nadia tahun 2023 yang mengemukakan bahwa pembelajaran melalui musik untuk peserta didik di sekolah dasar dapat berdampak pada perkembangan kognitifnya. Oleh karena itu, kajian literatur ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh peningkatan perkembangan kognitif siswa melalui lagu dalam Pembelajaran PAI. Adapun manfaat penelitian ini yaitu untuk membantu pendidik dan peneliti lainnya dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang juga dikenal sebagai studi pustaka. Studi pustaka adalah suatu tinjauan pustaka, kajian teori, landasan teori, dan telaah pustaka (literature review). Survei literatur adalah pencarian atau penyelidikan literatur dengan membaca berbagai artikel yang berkaitan dengan suatu topik penelitian sehingga menghasilkan artikel yang berkaitan dengan topik tertentu. Studi literatur bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait dengan topik yang diteliti. Ada empat tahapan dalam membuat studi literatur, yaitu pertama, memilih topik yang akan di review, pada penelitian ini topik yang akan dibahas ialah mengenai pengaruh musik dan lagu untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa di sekolah dasar. Kedua, melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan, penelitian dilakukan berdasarkan pada teori-teori yang terdapat dalam jurnal, artikel ilmiah, literatur review, yang berkaitan dengan rancangan yang akan diteliti. Ketiga, melakukan analisis dan sintesis literatur, peneliti melakukan analisis pada data yang telah dipilih atau hasil penelitian artikel sebelumnya yang telah diterbitkan sebagai karya ilmiah. Keempat, mengorganisasi penulisan review, yaitu peneliti Menyusun hasil temuan yang telah di riew. Studi literatur yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan membaca, mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi penelitian-penelitian sebelumnya, serta melakukan pencarian dan pengumpulan dari berbagai sumber tertulis seperti, artikel, jurnal, atau dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu dalam pembelajaran dengan pemilihan kata-kata yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat menggali emosi positif bagi pendengarnya. Musik dan lagu selain sebagai hiburan, juga peran penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik. Adapun manfaat dari musik dan lagu sebagai media dalam pembelajaran, yaitu mampu meningkatkan daya ingat peserta didik, menimbulkan serta menciptakan rasa tenang dan senang dalam belajar, kecemasan dan ketidaknyamanan saat belajar akan hilang, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Hasil pencarian artikel tentang penggunaan media musik dan lagu dalam pembelajaran relevan. Berdasarkan hasil identifikasi dan kajian literatur yang dipaparkan pada Tabel di bawah ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media musik dan lagu dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif, seperti menimbulkan rasa senang, kegembiraan, semangat belajar, memudahkan pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, mengaktifkan siswa dalam belajar, meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa, serta membuat siswa dapat mengekspresikan dirinya sendiri. Lagu menjadi suatu hal yang menarik bagi peserta didik karena mampu membuat peserta didik merasa senang, tenang, dan damai. Dengan berlagu peserta didik dapat dengan mudah mengekspresikan suasana hatinya serta menyampaikan pesan yang terkandung dalam lirik lagu mengenai materi pembelajaran.

Peserta didik akan lebih cepat menghafal dan lebih semangat dalam belajar jika dilakukan sambil bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran serta penggunaan musik sebagai alat bantu pembelajaran untuk memaksimalkan potensi peserta didik merupakan upaya yang sangat bermanfaat. Lagu mampu memotivasi dan mendorong peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang akan membantu meraih tujuan dalam fungsi-fungsi sosial, bahasa, dan motoric.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu:

Penelitian tentang Penggunaan Lagu untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran.

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar	2021	Ayu Shinta Bella, Resa Respati, & Karlimah	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak dalam pembelajaran memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar sesuai dengan usia perkembangannya yaitu meliputi; meningkatkan daya ingat anak, meningkatkan konsentrasi belajar, menambah motivasi belajar, dan meningkatkan imajinasi siswa.
2	Pembelajaran i Musik Guna Meningkatkan Perkembangan Kognitif Siswa di Sekolah Dasar	2022	Deni Okta Nadia, Desyandri, & Farida Mayar	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Pembelajaran dengan musik memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa di sekolah dasar. Pembelajaran seni musik dapat mengembangkan kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, pemikiran kritis, kreativitas siswa, serta berkontribusi pada perkembangan kemampuan pendengaran dan pemahaman verbal siswa.
3	Pengembangan Lagu “Malaikatku” sebagai Media	2022	Ani Nur Aeni, Corry	Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa lagu berpengaruh terhadap

	Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar		Rahma Aulia, Luthfiah Nur Eka Fauziah, & Yogi Fernando	perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, antara lain meningkatkan daya ingat anak, meningkatkan kemampuan fokus belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan daya imajinasi, serta meningkatkan minat belajar siswa.
4	Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	2023	Ai Nina Tania, Din Azwar Uswatun, & Astri Sutisnawati	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media lagu dapat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa. Peserta didik yang belajar menggunakan media lagu selama proses pembelajaran memiliki hasil kemampuan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media lagu.
5	Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini	2016	Raisah Armayanti Nasution	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa seni musik memberikan efek yang positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Musik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Anak yang mendengarkan musik akan dapat merespon dan menstimulasi perkembangan otak hingga meningkatkan kognisi anak secara optimal serta membangun kecerdasan emosional anak.

Berdasarkan hasil review beberapa penelitian di atas mengenai penggunaan media lagu untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, maka dapat disimpulkan bahwa media lagu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran guna meningkatkan perkembangan kognitif siswa. Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang sangat menyeluruh berkaitan dengan keterampilan berpikir, seperti kemampuan mengingat, menalar, berpikir, berimajinasi, dan berkreasi. Pada proses pendidikan di sekolah dasar, pemahaman tentang perkembangan kognitif anak usia dasar sangat penting untuk dijadikan acuan dalam memberikan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan memperoleh maksimal jika materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Lagu memiliki banyak unsur edukasi didalamnya yang mampu membantu menumbuhkembangkan pemikiran anak dalam aspek

kognitif. Aspek kognitif menjadi hal utama dalam perkembangan manusia sebab keberhasilan dalam mengembangkan aspek kognitif dapat menentukan keberhasilan aspek-aspek lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian kajian literature di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan musik dan lagu untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dapat membuat siswa meningkatkan fokus siswa saat belajar, lebihm cepat dalam menangkap dan mengingat materi pembelajaran, meningkatkan prestasi, menciptakan kegembiraan, membangun semangat belajar, membantu mengekspresikan diri, siswa lebih aktif dalam partisipasi, serta dapat meningkatkan kreativitas.

1. Pengaruh Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran PAI

Dalam hal berpikir, penggunaan lagu anak mampu mempengaruhi pengembangan aspek kognitif. Pada lagu-lagu anak yang digunakan dalam pembelajaran tentu memiliki banyak manfaat bagi siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan bernyanyi mampu menambah semangat anak, menstimulasi perkembangan otak anak, dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Selain itu, hal ini didorong oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dengan anak mendengarkan lagu dalam pembelajaran akan menimbulkan rasa senang pada diri anak sehingga materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru akan mudah diterima oleh siswa. Terbukti bahwa dengan penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan proses informasi yang diterima.

Dalam penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa musik dalam lagu memiliki manfaat dalam perkembangan belajar siswa sekolah dasar, diantaranya yaitu terhadap hasil belajar, emosional, intelegensi, daya ingat dan konsentrasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai pengaruh pemberian lagu anak dalam pembelajaran terhadap perkembangan kognitif bagi siswa sekolah dasar diantaranya yaitu: 1) membangun daya ingat Siswa, 2) meningkatkan konsentrasi belajar siswa, 3) menambah motivasi belajar siswa, dan 4) meningkatkan imajinasi siswa. Berikut penjelasan mengenai pengaruh lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PAI:

a. Membangun Daya Ingat Siswa

Kemampuan otak anak usia sekolah dasar secara umum memiliki daya ingat yang dapat dikatakan sebagai pita rekam yang cukup baik. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru menyampaikan dengan metode ceramah sedangkan anak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dilakukan pada dasarnya guru secara menerus mengulang-ulang konsep atau materi pada pembelajaran. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa lagu didalamnya memuat unsur irama dan suara, unsur tersebut mampu meningkatkan perkembangan kognitif yang mampu mempertajam daya ingat anak dan mampu menciptakan pemikiran atau ide yang cemerlang.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka melalui media penyampaian yang disampaikan dengan lagu anak, peserta didik mampu menyerap daya nalar terhadap materi yang terkandung dalam lagu. Sehingga materi pembelajaran secara tidak langsung mudah untuk diingat oleh peserta didik. Seperti halnya contoh pada saat anak diberikan pembelajaran konsep IPA mengenai nama-nama planet yang disampaikan melalui media lagu anak yang populer dengan hanya mengubah lirik sesuai dengan materi yang diajarkan, anak akan mampu secara mudah untuk di serap oleh anak.

b. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa

Pemberian musik dalam media lagu pada anak mampu meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar, menyatakan bahwa “musik berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa dengan memperdengarkan musik”. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat dari musik atau lagu yang diperdengarkan terhadap konsentrasi belajar siswa. Pada proses ini anak dapat memahami dengan adanya bimbingan dari guru untuk mengerti benar terhadap suatu konsep dalam pembelajaran. Berdasarkan teori bloom keterampilan memahami ini melibatkan kemahiran menjelaskan, mencontohkan, membuat klasifikasi, meringkas, dan menyimpulkan.

c. Menambah Motivasi Belajar Siswa

Lagu anak didalamnya terkandung aspek pedagogis yang dapat menjadi sarana untuk menuangkan ide atau gagasan yang menyesuaikan dengan ciri khas setiap perkembangan anak. Motivasi siswa dalam belajar dimaknai sebagai adanya dorongan atau usaha yang terlintas dalam pemikirannya untuk melakukan sesuatu yang ingin dikehendaknya agar tercapainya suatu tujuan. Penggunaan musik atau lagu anak dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan hiburan namun dapat menjadi sarana anak dalam menuangkan ekspresinya serta menjadi motivasi belajar anak untuk melakukan sesuatu hal yang positif.

d. Meningkatkan Imajinasi Siswa

Penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan imajinasi anak. Dalam aspek intelektual siswa sesuai dengan usia perkembangannya, anak memiliki kesenangan terhadap tantangan pada suatu objek atau kegiatan, menyukai pola cerita yang menarik imajinasi siswa yang mampu dilatih untuk dapat berpikir logis. Hal ini karena dalam proses pembelajaran suasana kelas akan menjadi lebih menyenangkan sehingga akan terbentuk pemikiran kreatif siswa sesuai dengan imajinasinya. Pada pembelajaran tematik di sekolah, materi dalam pelajaran tentu saling keterikatan antara satu dengan yang lain. Melalui penyampaian materi dalam bentuk lagu, imajinasi berpikir kreatif anak tentu diolah didalamnya karena menyesuaikan dengan tema pembelajaran seperti tentang kehidupan, lingkungan, keluarga, dunia binatang, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan lagu sangat berperan penting untuk menunjang dan meningkatkan perkembangan siswa di sekolah dasar dalam pembelajaran PAI. Melalui musik dan lagu anak, guru dapat untuk menumbuhkembangkan kemampuan siswa. Lagu dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir yang dimiliki untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan baru. Berdasarkan hasil penelitian studi literature ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan musik dan lagu memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa seperti memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan hasil belajar siswa, mampu memecahkan suatu masalah, berpikir kritis, dan meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu juga dapat menimbulkan rasa senang, gembira, dan semangat belajar hingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Penyampaian lagu anak dalam pembelajaran memiliki peran penting untuk menunjang perkembangan anak usia sekolah dasar. Lagu anak memiliki banyak sekali unsur edukasi didalamnya yang mampu menumbuhkembangkan pemikiran anak dalam aspek kognitif. Berdasarkan uraian pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu anak dalam pembelajaran memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar sesuai dengan usia perkembangannya yaitu meliputi; (1) meningkatkan daya ingat

anak, (2) meningkatkan konsentrasi belajar, (3) menambah motivasi belajar siswa, dan (4) meningkatkan imajinasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni dan dkk, "Pengembangan Lagu "Malaikatku" Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6 (3). (2022).
- Apriyani dan dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kreativitas Menggambar Ilustrasi Pada Pembelajaran Seni Rupa". *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1). (2017).
- Riny dan Safrul. "Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 6. (5). (2022).
- Tania dan dkk. "Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. 4 (2). (2023).